

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan atau keterampilan pada sikap seseorang supaya dapat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu dengan adanya pendidikan, seseorang dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi ataupun yang akan datang, pendidikan sangat penting untuk seseorang mempelajari keterampilan (Kurniawan, 2023). Dalam dunia pendidikan banyak sekali ditemukan jenis pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan peserta didik, perkembangan keterampilan peserta didik merupakan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan pendidikan, oleh sebab itu didalam pendidikan ada yang namanya mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika menurut Wijaya 2024 yang di kutip oleh (Pakpahan, 2020) tanpa pemahaman maka matematika menjadi bagian dari kegiatan yang diperlukan setiap saat, sehingga matematika dianggap sangat penting.

Oleh sebab itu, matematika ialah pelajaran yang memberikan maksud dalam meningkatkan atau mempertinggi kualitas dalam belajar mengajar. Matematika ialah ilmu yang berkaitan dengan logika, bentuk, susunan besaran, dan konsep yang berhubungan satu dengan lainnya (Erviana, 2018, p. 59) . Dengan adanya pelajaran matematika di sekolah dasar peserta didik akan mengerti caranya bagaimana berhitung. Namun kenyataannya matematika sering dianggap mata pelajaran yang rumit oleh peserta didik khususnya pada tingkat sekolah dasar. Oleh sebab itu masih banyak peserta didik yang kurang mahir dalam berhitung

pemicunya antara lain peserta didik kurang tertarik dengan berhitung maka guru harus mencari cara agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara dalam pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tertarik dalam belajar dan bisa meningkatkan kemampuan berhitung dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Adapun pengertian hasil belajar merupakan nilai akhir yang diperoleh peserta didik dari aktivitas belajar dan proses pembelajaran, yang dinyatakan dengan simbol, huruf atau kalimat yang menggambarkan hasil yang dicapai selama pembelajaran dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (Hendriana, 2018). Sebab itu hasil belajar ialah akhir dari dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Seharusnya peserta didik mendapatkan hasil belajar diatas KKM, namun kenyataannya tidak semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM atau maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II di SD Negeri 92 Palembang menemukan masalah pada pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri 92 Palembang yang hasil belajarnya masih rendah pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Lebih tepatnya dapat dilihat dari data jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 67, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 anak. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya menggunakan media pembelajaran dengan begitu peneliti

mengambil penelitian media pembelajaran tangga pintar ini supaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan diharapkan proses belajar mengajar semakin membaik sehingga menjadi peserta didik berkualitas yang mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa perlu adanya media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Menurut Meita 2013 yang dikutip oleh (Siamy, 2018) Penggunaan media dalam pendidikan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memberikan efek psikologis. Artinya media pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemahiran peserta didik dalam berhitung ialah media tangga pintar, karena media ini merupakan alat yang cocok di gunakan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan jelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menarik. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Tangga Pintar (TAPIN) untuk meningkatkan hasil belajar siswa menurut peneliti dengan mengembangkan media tersebut akan menimbulkan hasil yang diinginkan dengan hasil belajar diatas KKM.

Peneliti memilih topik pengembangan media pembelajaran tangga pintar matematika karena memiliki beberapa alasan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut :

- a) Media tangga pintar matematika dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik.
- b) Media pembelajaran tangga pintar matematika dapat menyediakan pembelajaran aktif, peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam pada materi penjumlahan dan pengurangan.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh (Salsabila Binta & Rudi Ritonga, 2023) media pembelajaran tangga pintar dinyatakan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ratumbuysang, 2023) media tangga pintar telah memenuhi kriteria valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian (Ceria Dewi Haruna, 2024) dinyatakan mampu meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik.

Berdasarkan deskripsi latar belakang dan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (TAPIN) Matematika Pada Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 92 Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah di analisis sebelumnya, kemudian dapat disimpulkan masalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik masih kesulitan menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- 3) Hasil belajar peserta didik masih banyak dibawah KKM
- 4) Dalam proses belajar belum menggunakan media pembelajaran
- 5) Peserta didik masih kurang lancar dalam berhitung

1.3 Pembatas Masalah

- 1) Peserta didik masih kesulitan menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mengembangkan Media Tangga Pintar (TAPIN) Matematika pada hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 92 Palembang yang Valid?
- 2) Bagaimana mengembangkan Media Tangga Pintar (TAPIN) Matematika pada hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 92 Palembang yang Praktis?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang di sampaikan di atas, maka tujuan peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran tangga pintar (TAPIN) di kelas II SD yang valid dan praktis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam menciptakan proses belajar yang efisien serta pengembangan media Tangga Pintar (TAPIN) menjadi suatu media yang sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar dan daya tarik peserta didik untuk belajar.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini terutama media pembelajaran tangga pintar yang dihasilkan dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar dan mempermudah peserta didik dalam belajar berhitung terutama pada kelas II SD Negeri 92 Palembang.

b. Bagi pendidik

Media pembelajaran tangga pintar dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh pendidik serta memberikan wawasan,

pengetahuan dan keterampilan untuk membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat guna menemukan solusi untuk meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik pada pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan.

1.7 Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Produk yang dikembangkan adalah berupa Tangga Pintar (TAPIN).
- 2) Bahan dasar yang digunakan yaitu triplek, triplek sebagai latar untuk digambar tangga pintar.
- 3) Ukuran triplek untuk tangga pintar yaitu : 50 cm
- 4) Bahan untuk menggambar tangga pintar menggunakan setengah triplek dengan diameter 35 cm dan menggunakan spidol warna.
- 5) Bahan modifikasi untuk tangga pintar menggunakan cat berwarna untuk tiap tingkat tangganya.
- 6) Tempelan untuk permainan tangga pintar menggunakan gambar buah-buahan sebanyak yang dibutuhkan
- 7) Gambar tangga pintar 35 cm dan penempelan soal 15 cm jadi total triplek yang digunakan berukuran 50 cm.